



November Kasus Corona Melonjak

UMBULHARJO

(MERAPI) - Selama bulan November kasus positif Covid-19 di Kota Yogyakarta melonjak signifikan. Penularan terbanyak disebabkan dari perjalanan ke luar kota, terutama saat libur panjang pada akhir Oktober 2020. Pemkot Yogyakarta meminta semua organisasi perangkat daerah (OPD) dan masyarakat menegatkan protokol kesehatan untuk mencegah sebaran virus corona.

"Pasca libur panjang Oktober, tingkat kenaikan kasus Covid-19 cukup cepat di bulan November. Ini terjadi tidak hanya di Yogya, di kota-kota lain juga," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi usia rapat koordinasi penanganan Covid-19 dengan OPD Pemkot Yogyakarta, Senin (30/11).

Menurutnya pada bulan Agustus grafik kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta cukup landai. Pada bulan September-Oktober grafik kasus Covid-19 naik perlahan-lahan. Kemudian di bulan November grafik kasus Covid-19 mengalami kenaikan yang cepat. Dalam kasus harian di bulan November, total kasus positif Covid-19 yang aktif atau dirawat pernah tercatat mencapai 224 kasus. Itu adalah



MERAPI-TRI DARMIYATI

Heroe Poerwadi

kasus positif Covid-19 aktif tertinggi selama pandemi di Kota Yogyakarta.

"Penyebabnya sebagian besar karena perjalanan dari luar kota. Misalnya orang Yogya pergi keluar kota liburan. Yogya juga banyak menerima kunjungan kerja dari luar kota. Makanya kami minta teman-teman OPD di Pemkot Yogyakarta agar tidak kendor menjalankan protokol kesehatan," terangnya.

Dia menuturkan kasus Covid-19 di Yogya yang meningkat banyak selama bulan November itu sebagian besar tidak berasal dalam 1 klaster. Sumber kasus itu menyebar luas sehingga sulit dibendung. Berbeda jika ditemukan dalam 1 klaster, lanjutnya, memudahkan dalam melokalisir guna mencegah lebih banyak sebarannya.

Dia menyatakan, koordinasi dengan semua OPD Pemkot Yogyakarta itu juga untuk mengantisipasi libur panjang akhir Desember 2020. Pasalnya pasca libur panjang akhir Oktober, kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta melonjak signifikan.

"Dikurangi libur cuti bersama atau tidak, kami perkirakan Yogya tetap ramai. Makanya harus menyiapkan dengan protokol kesehatan," tegasnya. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005